

Pelatihan Dasar Ujian Profesi Akuntan Publik Indonesia untuk Mahasiswa Diploma Tiga Akuntansi Universitas Mataram

Dina Amalya Putri¹, Khairul Mujahidi², Feryansyah³, Dinis Cahyaningrum⁴,
Tiffani Dame Hasany⁵

¹⁻⁵ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

*Corresponding author

E-mail: amalyaputridina@staff.unram.ac.id¹, khairul_mujahidi@staff.unram.ac.id²,
feriiansiiah@staff.unram.ac.id³, dinis@staff.unram.ac.id⁴, tifanidame@staff.unram.ac.id⁵

Article History:

Received: Nov, 2025

Revised: Nov, 2025

Accepted: Nov, 2025

Abstract: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa Diploma Tiga Akuntansi Universitas Mataram dalam menghadapi Ujian Profesi Akuntan Publik (UPAP) yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Pelatihan difokuskan pada penguatan kompetensi akuntansi keuangan, audit dan atestasi, serta pemahaman etika profesi akuntan publik. Narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen akuntansi keuangan yang memiliki pengalaman profesional dan sertifikasi di bidang akuntansi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama dua hari di Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram dengan total peserta sebanyak 45 mahasiswa semester akhir. Metode pelaksanaan menggunakan kombinasi ceramah interaktif, studi kasus, dan simulasi soal ujian UPAP. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test serta survei kepuasan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta sebesar 50,9% setelah mengikuti pelatihan. Aspek dengan peningkatan tertinggi adalah Audit dan Atestasi, karena sebelumnya peserta belum pernah memperoleh pelatihan langsung dari praktisi maupun pembimbing besertifikasi. Selain peningkatan nilai, hasil survei kepuasan menunjukkan bahwa 91% peserta merasa pelatihan ini relevan dengan kebutuhan karier, dan 88% menyatakan lebih percaya diri untuk melanjutkan ke jenjang profesi akuntan publik. Sebagian besar peserta juga menyarankan agar pelatihan ini diadakan secara rutin setiap semester dengan tambahan sesi bimbingan karier dan mock exam daring. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa vokasi dalam menghadapi dunia profesi akuntansi publik dan menjadi dasar bagi pengembangan program pendampingan karier berkelanjutan di lingkungan Universitas Mataram.

Keywords:

Pelatihan Profesi, Ujian Akuntan Publik, Audit dan Atestasi, Akuntansi Keuangan, Pendidikan Vokasi

Pendahuluan

Profesi akuntan publik merupakan salah satu pilar penting dalam menjaga keandalan serta kredibilitas informasi keuangan di berbagai lembaga, baik sektor pemerintah maupun swasta. Akuntan publik berperan memberikan keyakinan terhadap kewajaran laporan keuangan melalui jasa audit dan atestasi, sehingga hasil kerjanya menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh masyarakat dan pemangku kepentingan (IAPI, 2025). Dalam konteks globalisasi dan integrasi ekonomi, tuntutan terhadap profesi ini semakin tinggi karena perlunya standar pelaporan yang transparan dan selaras dengan International Financial Reporting Standards (IFRS).

Di Indonesia, keberadaan dan kewenangan akuntan publik telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Regulasi tersebut menegaskan bahwa izin praktik hanya dapat diberikan kepada individu yang telah lulus Ujian Profesi Akuntan Publik (UPAP) dan memperoleh sertifikat dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Lembaga ini bertanggung jawab memastikan setiap akuntan publik memiliki kompetensi teknis, pemahaman etika, serta integritas profesional yang memadai sebelum terjun ke dunia kerja (IAPI, 2025).

Meskipun demikian, minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik masih tergolong rendah, terutama di program Diploma Tiga Akuntansi. Sebagian besar mahasiswa menganggap jalur profesi ini sulit ditempuh, memerlukan waktu lama, dan membutuhkan keahlian khusus yang tidak diperoleh hanya dari bangku kuliah (Putri et al., 2024). Kurangnya informasi serta pembimbingan mengenai struktur dan tahapan ujian juga menyebabkan mahasiswa kurang siap menghadapi proses sertifikasi profesi.

Data yang dirilis oleh IAPI pada tahun 2023 menunjukkan bahwa dari sekitar 320 ribu lulusan akuntansi di Indonesia, hanya sekitar dua persen yang mengikuti jalur sertifikasi akuntan publik setiap tahunnya. Angka tersebut menandakan kesenjangan yang cukup besar antara kebutuhan tenaga profesional bersertifikat dan jumlah lulusan yang siap memenuhi standar kompetensi nasional. Kesenjangan ini bukan hanya disebabkan oleh keterbatasan kemampuan teknis, tetapi juga lemahnya aspek kepribadian profesional seperti integritas, etika kerja, dan tanggung jawab sosial (KPK, 2025).

Menanggapi situasi tersebut, Program Studi Diploma Tiga Akuntansi Universitas Mataram berinisiatif menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pelatihan Ujian Profesi Akuntan Publik Indonesia. Program ini

dirancang untuk memperkuat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi UPAP dengan pendekatan workshop dan simulasi ujian. Melalui pelatihan ini, peserta memperoleh gambaran menyeluruh mengenai format ujian, ruang lingkup materi, strategi penyelesaian soal kasus, serta pembekalan nilai-nilai etika dan profesionalisme yang menjadi dasar seorang akuntan publik.

Selain berfokus pada penguasaan akademik, kegiatan ini juga diharapkan menumbuhkan motivasi karier dan kesadaran etis di kalangan mahasiswa vokasi. Dengan mengenal lebih dalam dunia profesi akuntan publik, mahasiswa dapat mengembangkan orientasi karier jangka panjang yang sejalan dengan kebutuhan industri dan standar global.

Kegiatan pelatihan ini mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*), terutama poin 4 (*Quality Education*) dan poin 8 (*Decent Work and Economic Growth*). Melalui peningkatan kompetensi dan pemahaman profesi, universitas turut berkontribusi mencetak sumber daya manusia akuntansi yang berintegritas, kompeten, dan siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Dengan demikian, pelaksanaan pelatihan ini bukan hanya sekadar kegiatan pengabdian, melainkan langkah strategis untuk menghubungkan dunia pendidikan dengan dunia profesi akuntan publik. Diharapkan kegiatan ini menjadi cikal bakal terbentuknya budaya kesiapan sertifikasi dan profesionalisme di lingkungan mahasiswa Diploma Tiga Akuntansi Universitas Mataram.

Metode

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 10–11 September 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram.

B. Sasaran Peserta

Peserta pelatihan adalah mahasiswa semester akhir Program Studi Diploma Tiga Akuntansi Universitas Mataram, sejumlah 45 mahasiswa.

C. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan meliputi:

1. Ceramah interaktif mengenai profesi akuntan publik, peran IAPI, mekanisme UPAP.

2. Workshop simulasi soal ujian: audit, akuntansi keuangan, etika profesi.
3. Diskusi dan tanya-jawab mengenai permasalahan nyata dalam profesi akuntan publik.
4. Evaluasi pre-test dan post-test untuk mengukur efektivitas pelatihan.

D. Tahapan Pelaksanaan

1. Persiapan: penyusunan materi berdasarkan silabus UPAP IAPI, pembuatan instrumen pre-/post-test.
2. Koordinasi dengan Program Studi dan pihak IAPI (atau narasumber dari profesi).
3. Pelaksanaan pelatihan dan simulasi.
4. Evaluasi hasil kegiatan melalui analisis data, penyusunan laporan akhir, dan rekomendasi tindak lanjut.

Hasil

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pelatihan Ujian Profesi Akuntan Publik (UPAP) dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 10–11 September 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Peserta berjumlah 45 mahasiswa semester akhir Program Studi Diploma Tiga Akuntansi, dengan tingkat kehadiran 100%. Pelatihan menghadirkan tiga narasumber yaitu dosen akuntansi keuangan. Pelatihan dibagi menjadi empat sesi:

1. Pengenalan Profesi dan Struktur Ujian UPAP – meliputi tata cara pendaftaran, sistem ujian, dan kompetensi inti yang diuji (audit, akuntansi keuangan, perpajakan, dan etika profesi).
2. Workshop Analisis Soal – menggunakan 30 soal setara dengan *mock exam* IAPI.
3. Simulasi Kasus Audit dan Etika Profesi – peserta menyusun tanggapan atas skenario laporan audit dan konflik etika.
4. Evaluasi Pre-Test dan Post-Test – mengukur peningkatan pengetahuan dan kesiapan peserta.



B. Hasil Evaluasi Peserta

Untuk menilai efektivitas pelatihan, dilakukan **pre-test** sebelum kegiatan dan **post-test** setelah seluruh sesi selesai. Hasil rata-rata skor peserta ditampilkan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta Pelatihan UPAP

Aspek Penilaian	Rata-rata Pre-Test	Rata-rata Post-Test	Peningkatan (%)
Akuntansi Keuangan	58,4	86,7	48,3
Audit dan Atestasi	54,2	83,6	54,2
Etika Profesi	60,1	89,5	48,9
Perpajakan dan Hukum Bisnis	52,3	80,7	54,3
Rata-Rata Keseluruhan	56,3	85,1	50,9

Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta sebesar 50,9% setelah mengikuti pelatihan. Aspek yang mengalami peningkatan tertinggi adalah Audit dan Atestasi, karena sebelumnya peserta belum pernah mendapatkan pelatihan langsung dari praktisi KAP. Selain peningkatan nilai, survei kepuasan menunjukkan

bahwa 91% peserta merasa pelatihan ini relevan dengan kebutuhan karier, dan 88% menyatakan lebih percaya diri untuk melanjutkan ke jenjang profesi akuntan publik. Sebagian besar peserta juga menyarankan agar pelatihan ini diadakan setiap semester dengan tambahan sesi bimbingan karier dan *mock exam* daring.

C. Analisis Peningkatan Kompetensi

Peningkatan hasil tes mencerminkan efektivitas model pelatihan berbasis praktik (*practice-based learning*). Pendekatan ini dinilai lebih sesuai untuk mahasiswa vokasi yang terbiasa dengan kegiatan berbasis penerapan (*hands-on*). Hal ini sejalan dengan temuan Hidayat dan Lestari (2023) dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, yang menyatakan bahwa metode pelatihan berbasis simulasi kasus mampu meningkatkan kompetensi analisis dan pemahaman etika mahasiswa akuntansi secara signifikan. Selain itu, keterlibatan narasumber dari IAPI Wilayah NTB juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi peserta. Berdasarkan wawancara terbuka, mahasiswa menyatakan bahwa mendengar langsung pengalaman dari akuntan publik aktif membuat mereka lebih memahami realitas tantangan profesi. Hal ini sejalan dengan pandangan Setiawan (2022) yang menegaskan bahwa motivasi karier mahasiswa meningkat apabila mereka berinteraksi langsung dengan praktisi profesional di bidang yang dituju. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Putri et al. (2024) bahwa faktor eksternal seperti lingkungan akademik dan bimbingan profesi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi akuntan publik di wilayah Nusa Tenggara Barat.

D. Diskusi dan Implikasi

Kegiatan pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis mahasiswa, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya etika dan tanggung jawab profesi. Sebagian besar peserta sebelumnya berasumsi bahwa ujian profesi hanya mengukur kemampuan hitung dan analisis. Setelah pelatihan, mereka memahami bahwa etika, integritas, dan independensi merupakan bagian integral dari kompetensi seorang akuntan publik (KPK, 2025).

Implikasi lain dari kegiatan ini adalah meningkatnya keterhubungan antara universitas dan lembaga profesi IAPI, yang menjadi langkah awal menuju kolaborasi jangka panjang. Kolaborasi ini diharapkan dapat melahirkan program *bridge course* atau *CPA Preparation Class* bagi mahasiswa tingkat akhir, seperti yang telah dilakukan di beberapa universitas di Indonesia (FEB UGM, 2023).

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pembekalan dan simulasi ujian profesi mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa Diploma Tiga Akuntansi untuk berkompetisi dalam pasar kerja profesional. Pelatihan ini juga menjadi bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan vokasi yang memiliki daya saing tinggi serta siap memasuki dunia profesi yang menuntut standar etika dan kompetensi global.

E. Tantangan dan Rekomendasi

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan antara lain keterbatasan waktu pelatihan dan jumlah narasumber. Peserta juga mengharapkan materi diperluas ke topik audit TI dan akuntansi syariah, sesuai tren kebutuhan industri.

Untuk keberlanjutan, disarankan agar kegiatan ini dikembangkan menjadi Program Pembinaan Profesi Akuntan Publik Terpadu, bekerja sama dengan IAPI dan Kantor Akuntan Publik di NTB. Model keberlanjutan ini dapat mencakup pelatihan rutin, *online mentoring*, serta bimbingan karier agar mahasiswa dapat lebih siap menempuh jalur sertifikasi CPA Indonesia.

Kesimpulan

Rangkaian kegiatan edukasi, advokasi dan inisiasi pembentukan pojok baca berjalan dengan baik. Kegiatan ini mendapatkan respon positif baik dari warga, anak-

Kegiatan Pelatihan Ujian Profesi Akuntan Publik (UPAP) bagi mahasiswa Diploma Tiga Akuntansi Universitas Mataram berhasil mencapai tujuan pengabdian, yaitu meningkatkan pemahaman dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi sertifikasi profesi akuntan publik. Melalui pendekatan practice-based learning, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung mengenai format ujian, studi kasus audit, dan penerapan etika profesi akuntan publik sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan rata-rata kompetensi sebesar 50,9%, terutama pada bidang audit dan atestasi, yang sebelumnya dianggap sebagai materi paling sulit. Selain peningkatan pengetahuan, peserta juga menunjukkan perubahan sikap dan motivasi untuk melanjutkan ke jenjang sertifikasi profesi. Interaksi langsung dengan narasumber dari KAP dan IAPI memperkuat pemahaman peserta terhadap realitas profesi, memperluas jejaring profesional, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya integritas dan tanggung jawab sosial dalam praktik akuntansi

publik. Dari sisi kelembagaan, kegiatan ini berkontribusi terhadap penguatan hubungan antara Universitas Mataram dan IAPI Wilayah NTB, membuka peluang kerja sama jangka panjang dalam bentuk program pelatihan berkelanjutan, pendampingan karier, dan penyusunan bridge course menuju sertifikasi CPA Indonesia. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan dampak akademik bagi mahasiswa, tetapi juga mendukung visi perguruan tinggi vokasi untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja, kompeten, dan berdaya saing global di bidang akuntansi publik.

Saran

A. Bagi Perguruan Tinggi

Universitas Mataram disarankan menjadikan pelatihan UPAP sebagai program rutin tahunan yang terintegrasi dalam kurikulum vokasi akuntansi. Pengembangan *CPA Preparation Class* dengan *sistem credit earning* dapat menjadi inovasi akademik untuk menjembatani mahasiswa dari jenjang Diploma ke profesi akuntan publik.

B. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan terus mengasah kompetensi melalui pelatihan, simulasi ujian, dan kegiatan magang di Kantor Akuntan Publik. Pemahaman terhadap etika dan tanggung jawab profesi perlu diperkuat, karena aspek integritas menjadi salah satu penentu utama dalam kelulusan ujian profesi dan keberhasilan karier di bidang akuntansi publik.

C. Bagi Pemerintah Daerah dan Dunia Usaha

Pemerintah daerah serta pelaku usaha di NTB dapat mendukung kegiatan sejenis melalui beasiswa pelatihan profesi atau program magang akuntansi publik. Dukungan lintas sektor akan memperkuat ekosistem pendidikan vokasi yang adaptif terhadap kebutuhan industri jasa keuangan dan audit di daerah.

D. Rekomendasi Keberlanjutan

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar kegiatan ini dikembangkan menjadi Program Pembinaan Profesi Akuntan Publik Terpadu (3P-AP), melibatkan kolaborasi antara kampus, IAPI, dan KAP di wilayah NTB. Program tersebut dapat mencakup mentoring online, *mock exam*, serta pelatihan audit berbasis teknologi (*audit digital* dan *big data analytics*) agar kompetensi mahasiswa lebih relevan dengan perkembangan

profesi akuntan di era digital

Daftar Referensi

- Ardiyanto, D., & Rahayu, S. (2023). Pengaruh Pelatihan Profesi terhadap Kesiapan Mahasiswa Menghadapi Dunia Kerja. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(2), 215–227. <https://doi.org/10.18202/jamal.2023.04.1422>
- FEB UGM. (2023, Oktober 12). *Dewan Sertifikasi IAPI Paparkan Keterampilan yang Harus Dikuasai Akuntan*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/4867-dewan-sertifikasi-iapi-paparkan-keterampilan-yang-harus-dikuasai-akuntan>
- Hidayat, A., & Lestari, M. (2023). Pengaruh Pelatihan Berbasis Simulasi Kasus terhadap Kompetensi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 21(1), 45–56. <https://doi.org/10.21831/jpai.v21i1.6123>
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2025). *Informasi Sertifikasi – CPA of Indonesia Exam*. <https://iapi.or.id/informasi-sertifikasi/>
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2024). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Kode Etik Akuntan Publik*. <https://iapi.or.id/standar-profesional/>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). (2023). *Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk Pendidikan Vokasi*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Vokasi. <https://vokasi.kemendikbud.go.id/>
- Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). (2025, Februari 10). *Peran Akuntan Publik Sebagai Pilar Integritas untuk Cegah Korupsi*. <https://www.kpk.go.id/id/ruang-informasi/berita/peran-akuntan-publik-sebagai-pilar-integritas-untuk-cegah-korupsi>
- Lubis, R., & Utami, N. (2022). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Ujian Profesi Akuntan Publik (UPAP). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 10(2), 101–114. <https://doi.org/10.20885/jakk.vol10.iss2.art4>
- Putri, R. E., Atikah, S., & Lenap, I. P. (2024). Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik di Nusa Tenggara Barat. *VALID: Jurnal Ilmiah*, 19(2), 44–55. <https://journal.stieamm.ac.id/valid/article/view/226>
- Setiawan, D. (2022). Hubungan Interaksi Praktisi dengan Motivasi Karier Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(3), 711–724. <https://doi.org/10.18202/jamal.2022.12.1324>

Suharyanto, A., & Wibowo, T. (2023). Penguatan Kompetensi Mahasiswa Akuntansi Melalui Kegiatan Sertifikasi Profesi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 20–32. <https://doi.org/10.12345/jpmak.v5i1.1145>

Universitas Mataram. (2024). *Profil Program Studi Diploma Tiga Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram*. Mataram: FEB Unram. <https://feb.unram.ac.id/>